

**PENGARUH CITRA DESTINASI DAN FASILITAS WISATA
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA
KAWASAN EKOWISATA SIKABUNG-KABUNG
DESA SUKA MAKMUR KUTALIMBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH:

**NAMA : JICKY ANDREANSYAH
NPM : 2005160135
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMASARAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : JICKY ANDREANSYAH
N P M : 2005160135
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN PEMASARAN
Judul Skripsi : PENGARUH CITRA DESTINASI DAN FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA KAWASAN EKOWISATA SIKABUNG-KABUNG DESA SUKA MAKMUR KUTALIMBARU

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

(Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Arif Pratama Marpaung, S.E., MM)

Ketua

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si. CMA)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini disusun oleh:

Nama : JICKY ANDREANSYAH
N P M : 2005160135
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN PEMASARAN
Judul Skripsi : PENGARUH CITRA DESTINASI DAN FASILITAS
WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA
KAWASAN EKOWISATA SIKABUNG-KABUNG DESA
SUKA MAKMUR KUTALIMBARU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 22 Mei 2024

Pembimbing Skripsi



ARIF PRATAMA MARPAUNG, SE., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.



DR. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : JICKY ANDREANSYAH
N.P.M : 2005160135
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN PEMASARAN
Nama Dosen Pembimbing : ARIF PRATAMA MARPAUNG, SE., M.M
Judul Penelitian : PENGARUH CITRA DESTINASI DAN FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA KAWASAN EKOWISATA SIKABUNG-KABUNG DESA SUKA MAKMUR KUTALIMBARU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Judul fokuskan dengan variabel yang diteliti	10 / 01 2024	
Bab 2	Teori-Teori ditambahkan	25 / 02 2024	
Bab 3	paradigma peneliti dijelaskan masing-masing hubungan	14 / 03 2024	
Bab 4	Hasil pelaksanaan program ditambah	09 / 04 2024	
Bab 5	kesimpulan dari penelitian ditambah berdasarkan variabel	06 / 05 2024	
Daftar Pustaka	Mendeley	15 / 05 2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aec Sidang meja hijau	20 / 05 2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Medan, 22 Mei 2024
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(ARIF PRATAMA MARPAUNG, SE., M.M)

ABSTRAK

Pengaruh Citra Destinasi Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kawasan Ekowisata Sikabung-Kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru

Jicky Andreansyah

Program Studi Manajemen

E-mail: andreansyahjicky@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata terhadap Keputusan Berkunjung pada Kawasan Ekowisata Sikabung-Kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 30 orang dari kelompok ekowisata yang ada di Desa Suka Makmur Kutalimbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke lapangan, wawancara, serta menggunakan angket. Analisis data yang digunakan yaitu analisis PLS (Partial Least Square). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata berpengaruh secara positif terhadap Keputusan Berkunjung pada Kawasan Ekowisata Sikabung-Kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru.

Kata Kunci: Citra Destinasi, Fasilitas Wisata, Keputusan Berkunjung

ABSTRACT

The Influence Of The Image Of Tourist Destinations And Facilities Against The Decision To Visit On Sikabung-Kabung Ecotourism Area Suka Makmur Kutalimbaru Village

Jicky Andreansyah

Program Studi Manajemen

E-mail: andreansyahjicky@gmail.com

This study aims to determine the influence of Destination Image and Tourism Facilities on the Decision to Visit the Sikabung-Kabung Ecotourism Area of Suka Makmur Kutalimbaru Village. This research uses a type of Quantitative Descriptive research. The sample of this study was 30 people from ecotourism groups in Suka Makmur Kutalimbaru Village. Data collection techniques use direct observation methods to the field, interviews, and questionnaires. The data analysis used is PLS (Partial Least Square) analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that: The image of tourist destinations and facilities has a positive effect on the decision to visit the Sikabung-Kabung Ecotourism Area of Suka Makmur Kutalimbaru Village.

Keywords: Destination Image, Tourist Facilities, Visiting Decision

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan umat manusia dan menjadi semi tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti untuk melengkapi tugas yang ada serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian penulis, yaitu: **Pengaruh Citra Destinasi Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kawasan Ekowisata SiKabung-Kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru.**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa buat pintu syurgaku, ayah **Suparman** dan ibu **Sulasmi** yang tercinta. Sebagai tanda bukti penulis dengan setulus hati, penulis persembahkan karya kecil ini. Terima kasih atas semangat dan doa yang

selalu dipersembahkan disetiap sujud panjangmu untuk anakmu dalam meraih cita-citanya.

2. Buat yang tersayang, kakak kandungku **Mariana** dan **Marlina** yang telah tulus menjadi saudara, sahabat dan teman berantam. Semoga kalian selalu mendapatkan kebahagiaan. Aamiin.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Jasman Sarippudin Hasibuan, S.E., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si**, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam

menyelesaikan skripsi skripsi ini.

10. Ibu **Linzy Pratami putri, S.E., M.M**, selaku dosen pembimbing akademik yang sangat berjasa dalam memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh **Dosen dan staff pengajar serta administrasi** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan bantuan dalam segala arahan di bidang akademik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi skripsi ini.
12. Bapak **Bahtiar Ginting** selaku Kepala Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru.
13. Bapak **Supardi Surbakti** selaku ketua kelompok pengelolaan hutan.
14. Abang **Ahmad D Lingga** selaku ketua kelompok pengelolaan ekowisata.
15. Beberapa orang yang penulis sayangi yang selalu mendengar keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi skripsi ini.
16. Serta para ponakan penulis tercinta dan seluruh teman-teman serta sahabat baik penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sejauh ini sudah memberikan support yang terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, kerjasama yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa ta'ala, dan dicatat sebagai amal jariah.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi kedepannya akan menjadi lebih sempurna.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Mei 2024

Penulis

JICKY ANDREANSYAH
2005160135

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Keputusan Berkunjung	8
2.1.1.1. Pengertian Keputusan Berkunjung	8
2.1.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung	9
2.1.2. Citra Destinasi	10
2.1.2.1. Pengertian Citra Destinasi	10
2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Citra Destinasi	11
2.1.3. Fasilitas Wisata	12
2.1.3.1. Pengertian Fasilitas Wisata	12
2.1.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fasilitas Wisata	13
2.2. Kerangka Konseptual	14
2.3. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. Pendekatan Pelaksanaan	15
3.2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	15
3.2.1. Tempat Pelaksanaan	15
3.2.2. Waktu Pelaksanaan	15
3.3. Model Pelaksanaan Program	15
3.3.1. Kelompok Ekowisata	15
3.4. Pelatihan Kewirausahaan	17
3.4.1. Kelompok Ekowisata	17

3.5. Populasi Dan Sampel.....	18
3.6. Teknik Pengumpulan Data	18
Pada penelitian kali ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung ke lapangan , wawancara, serta menggunakan angket.....	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Proses Dan Hasil Pelaksanaan Program	19
4.1.1 Proses Pelaksanaan Program.....	19
4.1.2 Hasil Pelaksanaan Program.....	22
4.2 Indikator Keberhasilan	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor unggulan nasional dan diharapkan akan menjadi sektor unggulan di mancanegara terutama di kawasan ASEAN. Namun, kenyataan saat ini menunjukkan bahwa peringkat pariwisata Indonesia di mancanegara belum unggul dibanding negara lain, termasuk negara yang ada di kawasan ASEAN. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan juga peringkat daya saing pariwisata Indonesia di ASEAN yang masih berada di bawah negara Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Pariwisata adalah salah satu industri yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Pariwisata mempunyai peran untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan dan mempunyai efek pengganda terhadap sektor lainnya. Begitu juga dalam skala yang lebih kecil dari sebuah negara, yaitu provinsi. Untuk menjaga dan meningkatkan kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Utara, maka daya saing pariwisata harus ditingkatkan. Provinsi Sumatera Utara memiliki posisi yang strategis karena berada pada posisi hubungan dengan wilayah lain yang ada di Kawasan Barat Indonesia (Arman, dkk, 2016:102). Provinsi Sumatera Utara yang beribukota Medan memiliki peran penting sebagai salah satu pusat bisnis di Kawasan Barat Indonesia. Posisi yang strategis ini dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang pariwisata yang harus secara konsisten

menciptakan dan memelihara citra destinasi pariwisata yang positif. Citra destinasi yang positif akan memberikan keyakinan kepada wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali pada destinasi pariwisata tersebut. Pencitraan yang baik tentu akan menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung, sebaliknya pencitraan yang buruk akan membuat destinasi pariwisata menjadi terpuruk (Indira, dkk., 2013:47).

(Nafis, 2020) menjelaskan citra destinasi adalah sebuah konsep terpadu yang terdiri dari pemikiran, ide, dan sensasi di benak para pengunjung. Sun et al (2013) menjelaskan bahwa wisatawan yang memiliki pemikiran yang positif akan merasa lebih puas atas keputusan kunjungan yang mereka lakukan. Artuger et al (2013) menjelaskan citra destinasi sangat berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. (Nafis, 2020) dan (Fatimah, 2019) menyimpulkan bahwa citra destinasi dicirikan dengan persepsi subyektif yang terdiri dari tingkat aspek kognitif (keyakinan) dan aspek afektif (perasaan). Ada beberapa yang menjadi atribut-atribut yang ada pada citra destinasi, baik citra kognitif maupun citra afektif. Apabila wisatawan merasakan citra destinasi yang positif maka akan berpotensi kepada wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali di waktu yang akan datang.

Peneliti ini mengambil objek di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang (Sumatera Utara) yang terletak antara kawasan hutan, aliran sungai, dan dataran tinggi. Masyarakat desa suka makmur memiliki Mata pencaharian rata-rata sebagai petani di lahan sendiri maupun sebagai petani hutan. Selain itu di Desa Suka Makmur juga terdapat objek wisata

yang masih terbilang masih alami berupa aliran sungai yang masih terjaga kualitas airnya.

Pada saat sekarang ini perkembangan pariwisata di Desa Suka Makmur khususnya di Sikabung-kabung tidak mengalami peningkatan dikarenakan citra destinasi yang kurang promosi dan kurang berkembang sehingga tempat wisata tersebut kurang dikenal banyak orang dan kurang popularitas. Selain itu juga tempat wisata Sikabung-kabung banyak sekali fasilitas yang kurang disana seperti toilet umum, tempat berteduh, tempat ibadah dan masih banyak lainnya.

Fasilitas wisata adalah fasilitas dan usaha yang secara langsung atau tidak langsung memberikan pelayanan kepada wisatawan, dan indikator fasilitas adalah biro perjalanan dan perusahaan transportasi (Abdulhaji & Yusuf, 2017; Ratar et al., 2021).

Sarana dan prasarana wisata sebenarnya merupakan “aset pariwisata” yang harus dijaga dan disediakan untuk pengembangan industri pariwisata (Durán-Román et al., 2021; Gazoni & Silva, 2021). Prasarana adalah fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan kelangsungan dan perkembangan suatu fasilitas wisata untuk melayani wisatawan (Humagi et al., 2021; Suastika, 2021). Menurut Gusti (2015:69) Sarana dapat diartikan sebagai alat, wujudnya adalah hasil rekayasa manusia untuk menunjang atau memudahkan manusia untuk meraih tujuan. Berbagai alat atau teknologi yang sengaja dibangun untuk mempermudah wisatawan dan menciptakan kesenangan dan kenyamanan bagi wisatawan dikenal sebagai sarana wisata.

Ekowisata merupakan istilah yang seringkali diperdebatkan. Kadangkala, istilah ini digunakan untuk menjelaskan kegiatan pariwisata yang berfokus pada observasi alam. Lebih jauh, sektor pasar ini disebut wisata alam. Sedangkan ekowisata “asli” membutuhkan pendekatan proaktif terhadap mitigasi pengaruh negatif dan peningkatan pengaruh positif terhadap wisata alam. Ekowisata menurut TIES (The International Ecotourism Society) merupakan perjalanan yang bertanggung jawab ke tempat-tempat alami dengan menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Ekowisata merupakan wisata berorientasi pada lingkungan untuk menjembatani kepentingan perlindungan sumberdaya alam/lingkungan dan industri kepariwisataan.

Untuk merealisasikan hal tersebut, dengan kondisi dan potensi yang terdapat di Desa Suka Makmur menjadi peluang untuk menciptakan peningkatan ekonomi dari bidang pariwisata dengan lebih di perbanyak lagi promosi citra destinasi, dan bertambahnya fasilitas sehingga banyak wisatawan mengetahui tempat tersebut serta bertambahnya pengelola di bidang ekowisata agar menjadi desa berkembang akan pariwisatanya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH CITRA DESTINASI DAN FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA KAWASAN EKOWISATA SIKABUNG-KABUNG DESA SUKA MAKMUR KUTALIMBARU”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis

tertarik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu :

1. Kurangnya promosi/informasi citra destinasi wisata sehingga tempat wisata tersebut tidak popularitas dikalangan para wisatawan.
2. Tidak terpenuhinya fasilitas yang mendukung di tempat wisata tersebut.
3. Minimnya pemerintah desa dalam membuat program untuk membuka atau membangun kawasan objek wisata di desa tersebut.
4. Rendahnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola kawasan ekowisata.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan penulis, penulis membatasi masalah hanya pada variabel pengaruh citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung pada kawasan ekowisata Sikabung-kabung, Desa Suka Makmur, Kutalimbaru.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dapat disusun dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana masyarakat bisa meningkatkan citra destinasi pada kawasan ekowisata sikabung-kabung?
2. Bagaimana masyarakat bisa menyediakan fasilitas wisata pada kawasan ekowisata sikabung-kabung?
3. Bagaimana masyarakat mendapatkan pengetahuan dalam membangun

kawasan ekowisata sikabung-kabung?

4. Bagaimana masyarakat dapat membangun kawasan ekowisata agar bermanfaat untuk Masyarakat?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, adapun tujuan-tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terciptanya solusi baru untuk pengembangan ekonomi Desa Suka Makmur, Kutalimbaru yang berkelanjutan.
2. Terciptanya peluang usaha baru, mata pencaharian baru masyarakat Desa Suka Makmur, Kutalimbaru yang biasanya hanya bekerja sebagai petani saja.
3. Meningkatkan kompetensi Masyarakat untuk membangun kawasan ekowisata di Desa Suka Makmur, Kutalimbaru.
4. Tercipta kawasan ekowisata di Desa Suka Makmur, Kutalimbaru dengan tujuan sebagai penggerak penguatan ekonomi Desa Suka Makmur, Kutalimbaru.
5. Pengoptimalkan penataan dan pemanfaatan lingkungan sungai.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung pada kawasan ekowisata terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian ini

juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung pada kawasan ekowisata.

- b. Mendapatkan pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait peningkatan keputusan berkunjung dan dapat memberikan pertimbangan atau masukan dalam keberlangsungan program pengabdian masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan peneliti lainnya sebagai referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dan juga bisa menjadi bahan evaluasi untuk peneliti yang sedang melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Keputusan Berkunjung

2.1.1.1. Pengertian Keputusan Berkunjung

Pengertian Keputusan Berkunjung Keputusan berkunjung konsumen kesuatu objek wisata pada dasarnya berkaitan dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan unsur penting dalam kegiatan pemasaran pariwisata yang perlu diketahui oleh perusahaan, karena perusahaan pada dasarnya tidak mengetahui mengenai apa yang ada dalam pikiran seseorang konsumen pada waktu sebelum, sedang dan setelah melakukan kunjungan pada suatu objek wisata. Adanya kecendrungan pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung yang dilakukan oleh konsumen tersebut, mengisyaratkan bahwa manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan aspek perilaku konsumen, terutama proses pengambilan keputusan berkunjung.

Menurut (Kotler & Armstrong, 2005) menyatakan bahwa keputusan pembelian adalah tahap dalam proses keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli. Keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian dan tingkah laku setelah pembelian (Swasta & Handoko, 2000). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan keputusan pembelian bahwa keputusan berkunjung adalah perilaku pembelian seseorang dalam

menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang alternatif pembelian, keputusan pembelian dan perilaku setelah pembelian. Proses pengambilan keputusan pembelian menurut (Lamb & Hair, 2012) merupakan sebuah proses tahap demi tahap yang digunakan konsumen ketika membeli barang atau jasa yang terdiri dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian dan perilaku purnabeli. meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi.

2.1.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung

(Ariwibowo, A. 2019) dalam keputusan untuk pemilihan tempat wisata, ada beberapa faktor yang diambil dalam memutuskan berkunjung wisatawan diantaranya:

1. Daya Tarik Destinasi diantaranya: mencakup keindahan alam, atraksi wisata, kekayaan budaya, dan keunikan destinasi,
2. Rekomendasi dan Ulasan,
3. Anggaran dan Biaya,
4. Waktu Liburan,
5. Cuaca dan Musim,
6. Aksesibilitas dan Transportasi,
7. Ketersediaan Fasilitas diantaranya: penginapan, restoran, sarana rekreasi, dan fasilitas kesehatan, dan
8. Tujuan dan Minat Wisatawan diantaranya: wisata budaya, petualangan alam, dan wisata kuliner.

2.1.2. Citra Destinasi

2.1.2.1. Pengertian Citra Destinasi

Citra destinasi, menurut Tasci dan Kozak (2006: 304), didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap karakteristik destinasi yang dapat dipengaruhi oleh informasi promosi, media masa, dan berbagai faktor lainnya. Menurut Lopes (2011:307-308), citra destinasi dapat didefinisikan sebagai ungkapan dari semua pengetahuan obyektif, prasangka, imajinasi, dan pikiran emosional seseorang atau kelompok tentang lokasi tertentu.

Menurut Nurhayati, Danial, dan Ramdan (2019), citra destinasi adalah keyakinan yang dimiliki pembeli tentang barang atau jasa yang mereka beli atau berencana beli. Meskipun ciri-ciri destinasi tidak selalu berasal dari pengalaman atau fakta, mereka dapat menjadi pendorong yang kuat bagi pengunjung untuk berkunjung ke suatu tempat. Selanjutnya, seperti yang dinyatakan oleh Muslih, Meilina, dan Sardanto (2019), citra destinasi terdiri dari sembilan dimensi: lingkungan perjalanan, daya tarik alam, hiburan, dan even, daya tarik sejarah. Infrastruktur perjalanan, aksesibilitas, relaksasi, aktivitas luar, harga dan nilai. Menurut Fatimah (2019) terdapat 3 dimensi dari citra destinasi yaitu *Cognitive destination image*, *Unique image* dan *Affective destination image*.

Citra destinasi adalah persepsi seseorang tentang produk, objek, perilaku, dan peristiwa yang didorong oleh keyakinan, perasaan, dan berbagai tujuan yang memiliki ide dan harapan untuk lokasi tertentu (Stylos, A.Vassiliadis, Bellou, & Andronikidis, 2016).

Menurut Kotler, Haider, dan Rein (1993) (dalam Lopes et al., 2011), citra destinasi adalah gabungan dari semua keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki

seseorang tentang destinasi. Dari pemahaman di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa citra destinasi adalah pengetahuan dan kesan yang tidak bias tentang sebuah destinasi pariwisata, baik yang sudah dikunjungi maupun yang belum.

Menurut Hanif dkk. (2016), citra destinasi didefinisikan sebagai keyakinan dan pengetahuan wisatawan tentang suatu destinasi serta perasaan yang mereka alami selama perjalanan. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, pengembangan destinasi pariwisata juga harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan.

Citra Destinasi adalah pilihan perjalanan yang berasal dari pemikiran individu tentang pengetahuan, perasaan, dan persepsi menjadi pemikiran tujuan dari pengalaman yang didasarkan pada tingkat kepuasan pengunjung terhadap destinasi yang dikunjungi (Wibowo, Sazali, & P, 2016).

2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Citra Destinasi

Faktor yang mempengaruhi citra destinasi (Sayuti, N.M, 2020) sebagai berikut :

1. Keindahan Alam diantaranya: pantai, pegunungan, dan danau,
2. Warisan Budaya dan Sejarah,
3. Fasilitas dan Infrastruktur diantaranya: akomodasi, transportasi, dan sarana rekreasi,
4. Keanekaragaman Aktivitas diantaranya: olahraga air, *hiking*, atau belanja,
5. Keamanan dan Kestabilan,
6. Kualitas Layanan, Promosi dan Informasi.

2.1.3. Fasilitas Wisata

2.1.3.1. Pengertian Fasilitas Wisata

Fasilitas adalah istilah yang berasal dari bahasa Belanda, "faciliteit", yang berarti prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Fasilitas juga dapat dianggap sebagai suatu alat. Istilah "fasilitas" biasanya dikaitkan dengan pemenuhan prasarana umum yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu.

Menurut Stevianus (2014), salah satu faktor yang memengaruhi kepuasan pelanggan adalah kemampuan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Menurut Kotler (2002:45), fasilitas adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk digunakan dan dinikmati oleh pelanggan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan maksimal. Fasilitas dapat berupa bangunan karena adanya daya tarik utama, yaitu fasilitas utama; atau fasilitas dapat berupa bangunan karena adanya daya tarik tambahan, yaitu fasilitas pengunjung. Fasilitas pengunjung adalah bangunan di luar fasilitas utama yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama tinggal di lokasi wisata.

Tempat yang diberikan oleh pengelola wisata kepada wisatawan disebut fasilitas wisata. Wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata, mereka juga memerlukan fasilitas wisata seperti akomodasi, mobil, dan lainnya. Menurut Jansen-Verbeke (1986), fasilitas wisata adalah bangunan yang dibangun karena adanya daya tarik utama, yaitu fasilitas primer. Fasilitas pengunjung adalah bangunan di luar fasilitas primer yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama berada di lokasi wisata.

Tourist facilities are natural resources and man-made resources that tourists must use during a visit to a tourist destination (Edward Inskeep 1991: 44).

Dengan kata lain, fasilitas wisatawan adalah sumber daya luar negeri dan buatan manusia yang harus digunakan oleh wisatawan selama perjalanan.

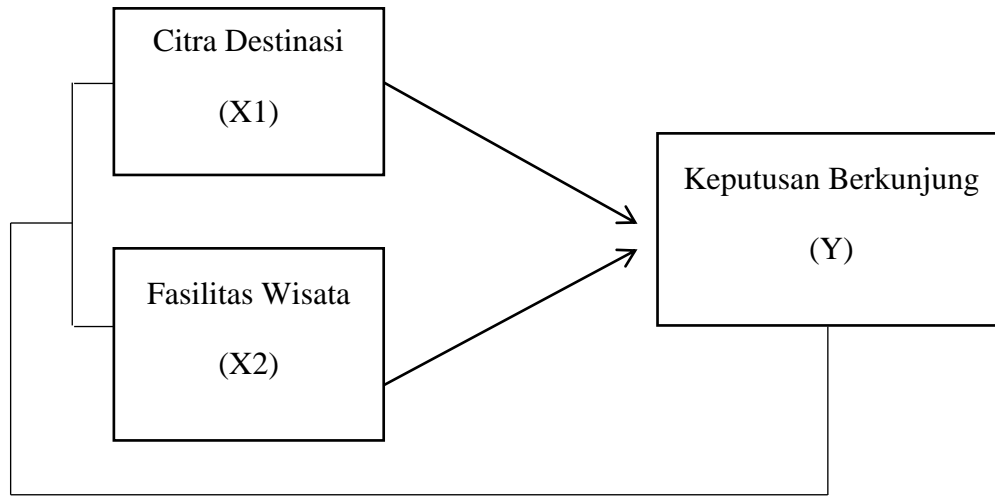
Menurut Yoeti (2016:56), fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata, membiarkan mereka santai, menikmati, dan terlibat dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata.

2.1.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fasilitas Wisata

Ada beberapa faktor fasilitas wisata yang menjadikan pertimbangan menurut (Ye, S., & Lou, d. c., 2020) seperti :

1. Akomodasi diantaranya: penginapan seperti villa, resort dan lainnya.
2. Restoran dan Kuliner.
3. Transportasi diantaranya: bus, taksi dan ojek.
4. Sarana Rekreasi dan Hiburan diantaranya: taman bermain, kolam renang, spa, pertunjukan seni, dan kegiatan lainnya.
5. Fasilitas Kesehatan diantaranya: puskesmas, klinik, rumah sakit, dan apotek.
6. Tempat Ibadah diantaranya: masjid, gereja, kuil, dan lainnya.
7. Fasilitas Parkir.

2.2. Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Citra Destinasi berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung pada Kawasan Ekowisata Sikabung-kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru.
2. Fasilitas Wisata berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung pada Kawasan Ekowisata Sikabung-kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru.
3. Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung pada Kawasan Ekowisata Sikabung-kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Pelaksanaan

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti dengan penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan. Permasalahan dalam pelaksanaan ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang Pengaruh Citra Destinasi Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kawasan Ekowisata Sikabung-kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru.

3.2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

3.2.1. Tempat Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan ini dilakukan di Desa Suka Makmur dengan berfokus untuk membuka dan membangun kawasan ekowisata serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

3.2.2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilaksanakan mulai bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

3.3. Model Pelaksanaan Program

3.3.1. Kelompok Ekowisata

Ekowisata adalah suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan

budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang konservatif, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat (Ditjen Pariwisata, 1995). Model pelaksanaan program pada kelompok ekowisata di Desa Suka Makmur, memperkenalkan Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata kepada masyarakat Desa Suka Makmur sebagai salah satu upaya pengembangan pariwisata di desa tersebut, yang dimana masyarakat desa merupakan pemegang kendali utama pariwisata desa.

Mengembangkan citra destinasi dengan memperkenalkan budaya serta alam sekitar yang di miliki oleh desa tersebut, seperti keindahan ekowisata sikabung-kabung dan alam sekitar yang asri dan sejuk di sepanjang jalan. Selain itu juga adapun fasilitas wisata yang ada di ekowisata sikabung-kabung yang saat ini masih dalam pembangunan guna mencapai kepuasan wisatawan dalam berkunjung.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari masalah yang menjadi penghambat potensi lahan berkembang.
2. Melakukan observasi terhadap pemerintah desa tentang solusi yang ingin dilakukan.
3. Membentuk kelompok masyarakat yang baru dan menciptakan sumber daya manusia yang berkompetensi untuk melakukan solusi yang ingin dibuat.
4. Mulai menata dan membuat konsep pembuatan gazebo, tempat ibadah, dan hal lainnya sebagai pendukung pariwisata.
5. Mulai membangun fasilitas yang sudah direncanakan pada kelompok masyarakat setempat.

6. Memberikan pelatihan kepada kelompok masyarakat tentang berwirausaha dengan memanfaatkan potensi alam yang ada.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama kelompok masyarakat.
8. Melakukan banyak promosi di sosial media terhadap sosial yang dibentuk.

3.4. Pelatihan Kewirausahaan

3.4.1. Kelompok Ekowisata

Ekowisata sikabung-kabung terletak di Desa Suka Makmur yang dimana sebagian besar masyarakat mata pencaharian sebagai petani yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Hal inilah yang kemudian menjadi kendala dalam pembangunan pariwisata di Desa Suka Makmur. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kepariwisataan dan kewirausahaan salah satu faktor yang menghambat pembangunan pariwisata. Meskipun dikawasan ekowisata sikabung-kabung memiliki kelompok ekowisata, namun belum bisa memberikan dampak secara nyata dikarenakan sebagian besar anggota kelompok ekowisata adalah masyarakat setempat serta belum pernah adanya pelatihan yang diterima anggota kelompok ekowisata tersebut.

Adapun pelatihan kewirausahaan ini dibuat agar masyarakat Desa Suka Makmur bisa memanfaatkan hasil di sekitar ekowisata sikabung-kabung, seperti gula aren, asam gelugur, dan lain-lain. Serta membangun ekonomi Desa Suka Makmur yang berkelanjutan.

Berikut langkah-langkah yang diambil sebagai berikut:

1. Membuat pelatihan UMKM baru dengan tujuan agar berjualan di sekitar ekowisata sikabung-kabung.

2. Melakukan pelatihan pengembangan ekowisata bersama kelompok masyarakat.
3. Memberikan pelatihan promosi media terhadap penunjang.
4. Melakukan pelatihan dan konsep terhadap tumbuhan langka yang ada di sekitaran ekowisata.
5. Melakukan pelatihan untuk membentuk fasilitas ekowisata yang menunjang kreatifitas seperti pembangunan gazebo dan gapura.
6. Melakukan pelatihan dan pembuatan konsep penanggulangan bencana seperti membuat jalur evakuasi.

3.5. Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah anggota kelompok ekowisata Desa Suka Makmur sebanyak 30 orang.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung ke lapangan , wawancara, serta menggunakan angket.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Dan Hasil Pelaksanaan Program

4.1.1 Proses Pelaksanaan Program

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dilaksanakan pada periode waktu bulan Juli – November 2022. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Suka Makmur, Deli Serdang.

Salah satu Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menyampaikan tahapan program dan pengerjaan, yaitu: perbaikan dan melengkapi fasilitas yang ada di wisata sikabung-kabung. Peran dari pemerintah desa sudah memiliki dampak terhadap masyarakat setempat, terutama dalam ekonomi yang sudah mulai membaik, desa suka makmur ini juga semakin berkembang karena pemerintah desanya yang sangat aktif dalam mengontrol masyarakatnya. Banyaknya kawasan hutan dan ekowisata yang kurang dikembangkan untuk dimanfaatkan dan untuk lebih produktif. Aliran sungai yang masih terjaga kebersihan dan keasriannya dikembangkan dan sangat berpotensi luar biasa menjadi sebuah objek wisata yang nantinya bisa menunjang perkembangan dan kenaikan ekonomi desa dari segi sektor pariwisata desa dan mampu mengimplementasikan ekowisata sebagai ekowisata yg terbaik.

Program yang dilakukan di daerah ekowisata ialah pembangunan gajebo, gapura dan plang.

Berikut tahapan tahapannya :

A. Pada tahap pertama, dimulainya pembangunan gajebo di daerah ekowisata sikabung – kabung.



B. Pada tahap kedua, pembangunan gapura di daerah ekowisata sikabung-kabung.



C. Pada tahap ketiga, pembuatan plang kegiatan di daerah ekowisata sikabung-kabung.



D. Pada tahap keempat, pembuatan toilet di sekitar ekowisata.



Merawat dan melestarikan ekowisata membuat suatu desa tersebut bisa menjadi terkenal karena akan keindahan dan keasrian ekowisata yang ada di suatu desa tersebut. Selain itu juga ekowisata bisa menjadi asset negara yang berdampak positif terhadap desa dan pariwisata yang ada di Indonesia.

4.1.2 Hasil Pelaksanaan Program

Dalam menjaga dan melestarikan ekowisata sikabung-kabung di Desa Suka Makmur, perangkat desa dan masyarakat desa bekerja sama untuk membangun citra destinasi dan fasilitas-fasilitas wisata untuk berkembangnya ekonomi masyarakat desa suka makmur. Kegiatan melestarikan ekowisata ini juga bermanfaat untuk masyarakat desa, karena masyarakat desa mempunyai kegiatan baru selain bertani. Membangun ekowisata dan melengkapi fasilitas yang ada membuat citra destinasi semakin melejit dan terkenal dikalangan masyarakat baik dalam maupun luar daerah Desa Suka Makmur. Menjaga dan melestarikan ekowisata membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Suka Makmur.

4.2 Indikator Keberhasilan

Indikator	Hasil
Dihasilkan desain pengembangan desa	Aliran sungai tidak terlepas dari penataan dengan mendesain dan membangun ekowisata menjadi lebih produktif.
Dihasilkannya kegiatan-kegiatan baru masyarakat di bidang ekonomi dan lingkungan untuk memperkuat kegiatan yang lama sudah ada	Munculnya mata pencaharian baru dengan adanya kawasan ekowisata yang dapat memperkuat ekonomi masyarakat desa suka makmur.
Meningkatnya kompetensi masyarakat khususnya dalam kegiatan ekonomi produktif	Kelompok masyarakat diberikan kompetensi dalam mengelola kawasan ekowisata serta meningkatkan pendapatan ekonomi desa
Menginisiasi peningkatan pendapatan masyarakat	Kawasan ekowisata di desa suka makmur dapat menjadi peluang usaha untuk masyarakat desa suka makmur guna peningkatan pendapatan masyarakat.
Meningkatnya jumlah dan kelembagaan	Terbentuknya kelompok-kelompok

masyarakat sebagai penggerak ekonomi dan lingkungan	masyarakat baru seperti kelompok masyarakat ekowisata
Menjadi rintisan awal terbangunnya kawasan ekowisata di desa suka makmur untuk penunjang kemajuan wisata desa	Penataan kawasan sungai menjadi sebuah ekowisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung, yang nantinya sebagai upaya penguatan ekonomi di desa suka makmur yang berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian ini masyarakat desa dan pemerintah desa diharapkan saling kerja sama dalam menjaga dan membangun potensi alam yang ada di desa Suka Makmur khususnya ekowisata yang berada di Sikabung-Kabung. Selain itu juga, pemerintah desa juga harus memperhatikan fasilitas yang ada di sekitar ekowisata tersebut. Semakin bagus ekowisata dan fasilitas nya maka semakin terkenal pula ekowisata Sikabung-Kabung sehingga citra destinasi menjadi terkenal membuat ekowisata tersebut ramai dikunjungi oleh para pelancong atau wisatawan dari dalam ataupun luar daerah. Hal ini membuat dan membantu perekonomian masyarakat setempat serta kesejahteraan desa Suka Makmur.

5.2 Saran

Selama melaksanakan kegiatan PPK ORMAWA 2022 mulai Juli hingga November 2022, maka saya sebagai penulis ingin menyampaikan beberapa saran baik kepada masyarakat maupun pemerintah desa:

1. Pemerintah desa sebaiknya lebih perhatian terhadap potensi alam yang ada di desa Suka Makmur. Selain itu juga pemerintah desa juga harus memberikan arahan terhadap masyarakat desa agar saling menjaga dan membantu dalam mengelola kelestarian dan keasrian alam sekitar desa.
2. Masyarakat desa seharusnya dapat membantu pemerintah desa dalam menjaga dan mengelola kelestarian desa sehingga pemerintah desa dengan mudah dalam membangun ekowisata yang ada di desa Suka Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- Artuğer, S., et al. 2013. The effect of destination image on destination loyalty: application in Alanya. *European Journal of Business and Management*, 5 (13) : 124-136.
- Kotler, P., dan K. L. Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Tiga Belas. Diterjemahkan oleh Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- Pitana, I G., dan I K. S. Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pitana, I G., dan I K. S. Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Yuksel, A., et al. 2010. Destination attachment: Effects on customer satisfaction and cognitive, affective and conative loyalty. *Tourism Management*, 31 : 274-284.
- Kotler, Philip, John Bowen, dan James Makens. (2002), *Pemasaran Perhotelan dan Kepariwisataaan*. Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Renata Pohan. Jakarta : Prenhalindo.
- Yoeti, Oka A. (2003), *Tours And Travel Marketing*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Zeithaml, Valerie A, Mary Jo Bitner, Dwayne D Gremler. (2006), *Services Marketing : Integrating Customer Focus Across the Firm* (4th edition). Singapore : Mcgraw Hill.
- Purnomo, Henry. 2011. Pengaruh Faktor Individual Wisatawan dan Kinerja Bauran Pemasaran terhadap Nilai Jasa Pariwisata Alam. *Jurnal Ilmiah*. Vol. XVII, (1): 10-16.
- Agustina, Rizki Dwi. Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Motivasi Evaluasi Kognitif Untuk Berkunjung Pada Ex. Dejavasche Bank (Museum Bank Indonesia Surabaya. *Jurnal Unair*.
- Griffin, Jill. (2002). *Customer Loyalty: Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga.
- Soekadijo, R.G. (2000). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Burton, Rosemary. (1995). *Travel Geography*. London: Pitman Publishing.